

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam era industrialisasi yang sangat kompetitif seperti saat ini. Setiap perusahaan dituntut untuk mencari keuntungan yang optimal dari setiap kegiatan operasional yang dilakukan. Begitulah perusahaan manufaktur. Tujuan utama setiap perusahaan manufaktur menghasilkan keuntungan yang dicapai dari hasil penjualan produk produk yang dihasilkan dari proses produksi. Keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari manajemen dan perencanaan usaha yang baik. Salah satu hal penting yang harus dilakukan manajemen adalah pengambilan keputusan yang ada. Keputusan yang diambil harus berdasarkan pada tujuan utama perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan yang optimal untuk memilih salah satu alternatif tersebut. Terdapat dua jenis keputusan yang dapat dijalankan oleh manajemen yaitu keputusan jangka pendek dan keputusan jangka panjang.

Keputusan jangka pendek yang dihadapi oleh pihak manajemen antara lain keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, membeli atau membuat sendiri suatu produk dan menghentikan atau melanjutkan produksi bagi produk-produk tertentu. Selain itu, terdapat pula keputusan jangka panjang yang dapat digunakan oleh pihak manajemen agar perusahaan dapat kompetitif ditengah persaingan pasar yang semakin ketat. Ketepatan informasi merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan guna mendapatkan ketepatan pengambilan keputusan khususnya bagi keputusan jangka pendek. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian penting oleh pihak manajemen adalah pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

Keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus adalah alternatif yang harus dihadapi oleh pihak manajemen. Pesanan khusus adalah pesanan yang dipesan oleh pelanggan pada waktu tertentu yang biasanya harganya dibawah harga jual normal (Garrison, dkk: 2015). Pesanan khusus juga mengharuskan perusahaan apakah akan menerima pesanan khusus tersebut atau menolak, dan diperlukan suatu informasi dalam proses pengambilan keputusan tersebut hal yang diperhatikan

secara khusus adalah perhitungan mengenai pendapatan yang akan diterima perusahaan dan juga jumlah pengeluaran yang harus dibebankan untuk memproduksi pesanan tersebut. Sebelum memutuskan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, manajemen harus membandingkan terlebih dahulu mengenai biaya yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang akan diperoleh dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Manajemen perusahaan memerlukan informasi yang dapat membantu proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Informasi yang dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk membantu proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus adalah biaya diferensial. "*Differential cost* adalah perbedaan atau selisih biaya antara dua alternatif atau lebih. *Differential cost* adalah berbagai perbedaan biaya diantara sejumlah alternatif pilihan." (Fajrillah, dkk: 2021). Konsep biaya diferensial untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus adalah mengklasifikasikan jenis biaya yang termasuk dalam klasifikasi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Penelusuran biaya langsung dan tidak langsung menjadi point penting dalam informasi biaya diferensial karena akan mempengaruhi keakuratan pembebanan biaya secara keseluruhan. Semakin tepat penelusuran biaya maka semakin akurat informasi yang diperoleh sehingga pihak manajemen dapat memutuskan untuk menerima pesanan tersebut yang memberikan tambahan manfaat dan keuntungan yang menjanjikan bagi masa depan perusahaan. Tambahan keuntungan harus ditunjukkan karena laba termasuk salah satu faktor yang penting dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang kompetitif karena jika tidak ada laba yang didapatkan oleh perusahaan saat menerima pesanan khusus lebih baik perusahaan menolak pesanan tersebut

Tryas Akbar Konveksi Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konveksi dan bordir komputer yang memproduksi berbagai macam seperti kaos olahraga, baju jurusan, baju angkatan/kemeja lengan panjang, blezer, baju *sefety* dan sebagainya. Tryas Akbar Konveksi Palembang bisa dibilang merupakan

perusahaan yang masih kecil dilihat dari tenaga kerja yang masih sedikit. Kegiatan produksi dilakukan ketika terjadinya pesanan oleh pelanggan (*Job Order*). Produk yang dihasilkan bersifat heterogen atau berbeda-beda tergantung tergantung pada pesanan pelanggan. Perusahaan selama ini menentukan harga jual berdasarkan harga kesepakatan antara penjual dan pembeli dari biaya produksi normal sesuai dengan jumlah yang diminta oleh konsumen dan tanpa melakukan perhitungan secara terperinci. Perusahaan sudah mendapatkan beberapa pesanan khusus pada pada bulan November - Desember tahun 2021 dengan penjualan terbanyak pada produk baju kemaja lengan panjang, baju *safety* lengan panjang, dan jaket taslan dengan presentase dari total produk yang dihasilkan perusahaan sebesar 65%. Oleh karena itu, untuk menerima atau menolak pesanan khusus perusahaan perlu membuat keputusan yang dapat berdampak positif bagi masa depan perusahaan. Dengan demikian, analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sangat diperlukan guna menjamin ketepatan pengambilan keputusan oleh manajemen. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul “**Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima dan Menolak Pesanan Khusus pada Tryas Akbar Konveksi Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis. Maka penulis merumuskan beberapa permasalahan pada Tryas Akbar Konveksi Palembang yaitu dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan, baik pembebanan biaya langsung maupun biaya tidak langsung atas perhitungan biaya diferensial?
2. Bagaimana perhitungan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada Tryas Akbar Konveksi Palembang, Apakah sudah tepat keputusan yang diambil tersebut?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan dan agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi pembahasan yaitu klasifikasi biaya, perhitungan, penyusunan informasi pengaplikasian biaya diferensial dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dengan produk baju kemaja lengan panjang, baju *safety* lengan panjang, dan jaket taslan pada Tryas Akbar Konveksi Palembang. Penulis memilih tiga produk yaitu kemaja lengan panjang, baju *safety* lengan panjang, dan jaket taslan karena ketiga produk paling banyak dipesan oleh konsumen pada bulan November – Desember 2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, terdapat tujuan dalam penulisan ini. Tujuan penulisan laporan akhir sebagai berikut:

1. Mengetahui perhitungan biaya diferensial atas pesanan khusus pada Tryas Akbar Konveksi Palembang sehingga memberikan informasi yang dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Mengetahui pengklasifikasian biaya produksi yang dilakukan oleh Tryas Akbar Konveksi Palembang, baik pembebanan biaya langsung maupun biaya tidak langsung.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan laporan ini diharapkan memberi manfaat bagi pembaca. Oleh karena itu dalam penulisan ini, penulis menjabarkan manfaat yang didapatkan pembaca. Berikut manfaat yang diharapkan dari laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a Untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Tryas Akbar Konveksi Palembang.

b Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang terjadi di perusahaan.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi Tryas Akbar Konveksi Palembang dalam menentukan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan akan mengalami keuntungan atau kerugian atas pesanan khusus tersebut.

3. Bagi Lembaga

Penulis laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, serta sebagai bahan tambahan tulisan terkhusus untuk jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Teknik Pengumpulan dan Sumber Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menulis dan menyusun laporan akhir ini sehingga dibutuhkan data yang andal, lengkap, akurat, dan objektif sehingga dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2019:296), teknik-teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan berikut, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan dua teknik yaitu teknik wawancara (*interview*) dan teknik dokumentasi. Teknik wawancara (*interview*) digunakan untuk memperjelas informasi dan data yang diperoleh dari pihak yang berwenang, sedangkan teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melakukan kunjungan kepada pimpinan dan karyawan perusahaan untuk memperoleh dokumen dan data yang dibutuhkan dalam penulisan laporan akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan jika memiliki sumber data. Terdapat beberapa jenis sumber data yang digunakan untuk melakukan analisis. Sumber data menurut Sanusi (2017:104) sumber data terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir. Teknik pengumpulan data yang digunakan berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas, yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan antara lain wawancara dan observasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam laporan ini secara singkat dan jelas. Penulisan laporan akhir ini terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Dimana

bab-bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah dalam pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini, penulis akan mengemukakan pendapat para ahli terkait dengan teori-teori yang mendukung, meliputi pengertian biaya dan pengklasifikasian biaya, pengambilan keputusan taktis, biaya dalam pembuatan keputusan, aplikasi biaya diferensial dalam pengambilan keputusan, dan Metode Perhitungan Penyusutan

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, aktivitas usaha dan produk yang dihasilkan, rincian biaya produksi, dan rincian biaya nonproduksi/operasional, daftar aset tetap dan data penjualan.

BAB IV Pembahasan

Bab ini, perusahaan akan menguraikan pembahasan, analisis data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, serta mencari penyelesaian dari masalah perusahaan seperti; pengklasifikasian biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan, baik pembebanan biaya langsung maupun biaya tidak langsung atas perhitungan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Tryas Akbar Konveksi Palembang.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dan saran dari analisis dan pembahasan.